

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU PENGGUNAAN  
ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA BAGIAN  
FINISHING DI PROYEK GRAND TAMAN MELATI  
MARGONDA DEPOK  
TAHUN 2018**

**SKRIPSI**



**ANINDITA YUDHI HARJANURIANTO**

**NIM. 031411006**

**PROGRAM STUDI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINAWAN**

**JAKARTA**

**2018**



INSTITUTE OF HEALTH SCIENCES

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU PENGGUNAAN  
ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA BAGIAN  
FINISHING DI PROYEK GRAND TAMAN MELATI  
MARGONDA DEPOK  
TAHUN 2018  
SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

**Oleh :**

**Nama : ANINDITA YUDHI HARJANURIANTO**

**NIM : 031411006**

**PROGRAM STUDI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINAWAN JAKARTA  
JAKARTA  
2018**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anindita Yudhi Harjanurianto

NIM : 031411006

Program Studi : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Finishing Di Proyek Grand Taman Melati Margonda – Depok Tahun 2018.

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila pada kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (cabut predikat kelulusan dan gelar sarjana)

Jakarta, 28 Juli 2018

(Anindita Yudhi Harjanurianto)

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anindita Yudhi Harjanurianto

NIM : 031411006

Program Studi : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif (Non – Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Finishing Di Proyek Grand Taman Melati Margonda – Depok Tahun 2018. Beserta perangkat yang ada (apabila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif ini Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja STIKes Binawan berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengolahnya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan / mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal 27 Juli 2018

(Anindita Yudhi Harjanurianto)

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Muhammad Dede

NIM : 031411035

Program Studi : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Safety Patrol Terhadap Perilaku Aman Pada Pekerja Bagian Bekisting Di Proyek Grand Taman Melati Margonda – Depok Tahun 2018

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja STIKes Binawan Jakarta pada tanggal 2 Juli 2018 dan telah diperbaiki sesuai masukan Dewan Penguji.

Jakarta, 23 Juli 2018



U N I V E R S I T A S  
BINAWAN

Penguji I

(Dr. M. Toris Z, MPH., SpKL)

Penguji II

(Sari Nurlita. S.Kp. M.Si)

Pembimbing

(Ali Ahmudi. S.Si. M.Si)

## CURRICULUM VITAE

Nama : Anindita Yudhi Harjanurianto  
Tempat, Tgl Lahir : Tangerang, 14 Januari 1997  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum Menikah  
Alamat Sekarang : Jl.Raya Citayam Gg.Pule 05/005 No.52  
Pondok Jaya,  
Cipayung, Depok  
Telephone : 087820941172  
Email : yudhiharianto26@gmail.com

---

### PENDIDIKAN

#### FORMAL :

- 2002 – 2008 **SD PONDOK TERONG 1, DEPOK.**
- 2008 – 2011 **SMP PGRI 1, DEPOK.**
- 2011 – 2014 **SMK NASIONAL, DEPOK.**
- 2014 – 2018 **STIKES BINAWAN, Jakarta.**

#### NON FORMAL :

- 2015 **BASIC SAFETY TRAINING, JAKARTA.**
- 2016 **PELATIHAN DAN SERTIFIKASI AHLI K3 MUDA, JAKARTA.**

---

## KEMAMPUAN

---

- MICROSOFT OFFICE WORD                   ★★★★★
- MICROSOFT OFFICE EXEL                   ★★★★★
- MICROSOFT OFFICE POWER POINT       ★★★★★
- TEKNOLOGI INFORMASI                   ★★★★★
- BAHASA INDONESIA (AKTIF)           ★★★★★
- INGGRIS (PASIF)                       ★★★★★



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di STIKES Binawan. Selama menyusun skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin berterima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Jumirah, selaku ibu saya yang selalu saya cintai dan tak pernah lelah untuk selalu memberi Doa dan Semangat.
2. Bapak Dr. M. Toris., MPH., SpKL., selaku Kepala Program Studi K3 STIKes Binawan.
3. Bapak Ali Ahmudi. S.Si. M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran dalam mengerahkan penulis selama menyusun skripsi ini.
4. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan STIKES Binawan yang telah memberikan Ilmu, Wawasan dan Pengalaman kepada penulis selama ini.
5. Bapak Bangkit Poetra M, selaku Safety Manager proyek apartement Grand Taman Melati Margonda yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Riza Harmawan, selaku project manager PT, Adhi Persada Gedung yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Harun, selaku HSE Supervisor 1 PT. Adhi Persada Gedung yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian
8. Bapak Yulianto selaku HSE staff PT. Adhi Persada Gedung yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian.

9. Untuk sahabat-sahabat di grup 'Akhirnya Jalan-Jalan' yang selalu memberi semangat, bantuan, dan doa kepada saya.
10. Seluruh rekan-rekan K3 STIKes Binawan angkatan 2014 Reguler, yang telah banyak membantu penulis selama ini.
11. Buat teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih sudah mau memberi solusi dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan baik dilihat dari segi menyajikan data maupun penulisannya. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penulisan selanjutnya yang lebih baik.

Akhir kata semoga laporan ini menjadi tulisan yang bermanfaat bagi siapapun yang membaca.



Jakarta, 27 Juli 2018

Penulis

## ABSTRAK

Nama : Anindita Yudhi Harjanurianto  
Program Studi : Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Judul : Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian Finishing Di Proyek Grand Taman Melati Margonda – Depok Tahun 2018.

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan tahap akhir dari metode pengendalian bahaya. Namun penggunaan APD akan menjadi sangat penting apabila pengendalian secara teknis dan administratif yang telah dilakukan secara maksimal sebelumnya masih memiliki potensi bahaya yang tergolong tinggi. Manfaat menggunakan APD saat bekerja sangat besar dalam mencegah kecelakaan kerja, namun dalam kenyataannya masih banyak pekerja yang tidak menggunakan APD dengan baik dan sesuai dengan potensi bahaya pada saat bekerja. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Teknik pengambilan sampling menggunakan total sampling. Data diolah dengan univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi-square*. Hasil penelitian yang dilakukan pada 30 responden, di dapatkan hasil sebanyak 17 responden (81%) yang jika pengetahuannya tinggi maka mempunyai perilaku penggunaan APD yang baik dan sebanyak 6 responden (66,7%) yang memiliki tingkat pengetahuan rendah maka mempunyai perilaku penggunaan APD yang tidak baik. Dari hasil uji Chi-Square didapatkan nilai  $p < 0,05$  dengan tingkat kepercayaan 95% yaitu sebesar 0,030 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan perilaku penggunaan APD. Hasil penelitian ini menjelaskan adanya Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian Finishing Di Proyek Grand Taman Melati Margonda – Depok Tahun 2018

Kata Kunci : pengetahuan, perilaku penggunaan apd, pekerja bagian finishing, grand taman melati margonda, depok.

## ABSTRACT

Name : Anindita Yudhi Harjanurianto  
Study Program : Occupational Safety and Health  
Title : Relationship of Knowledge and Behavior of the Use of Personal Protective Equipment (PPE) for Finishing Workers at Taman Melati Margonda – Depok Year 2018.

Use of Personal Protective Equipment (PPE) is the final stage of hazard control methods. However, the use of PPE will be very important if the control is technically and administratively to the maximum has been done before still have a relatively high potential danger. The benefits of using PPE when working very large in preventing workplace accidents, but in reality there are many workers who do not use PPE properly and in accordance with the potential hazards at work. This research used quantitative method approach with cross sectional research. The population in this study amounted to 30 respondents. Sampling technique using total sampling. The data were treated with univariate and bivariate using chi-square statistic test. The results of the research conducted on 30 respondents, the results obtained as many as 17 respondents (81%) which if the knowledge is high then have the behavior of the use of good PPE and as many as 6 respondents (66.7%) who have a low of knowledge then have the behavior of the use of PPE which is not good. From Chi-Square test results obtained p value  $<0.05$  with 95% confidence level of 0.030 which means there is a meaningful relationship of knowledge and behavior of the use of PPE. The results of this study explain relationship of Knowledge and Behavior of the Use of Personal Protective Equipment (PPE) for Finishing Workers at Grand Taman Melati Margonda - Depok Year 2018

Keywords : knowledge, behavior of the use PPE, finishing workes, grand taman melati margonda, depok

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	i
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
CURRICULUM VITAE .....	v
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACK.....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3.1 Tujuan Umum .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3.2 Tujuan Khusus .....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4.1 Manfaat Bagi Perusahaan.....</b>	<b>5</b>
<b>1.4.2 Manfaat Bagi STIKes Binawan .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4.3 Manfaat Bagi Penulis .....</b>	<b>5</b>
<b>1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
<b>6.1 Pengetahuan .....</b>	<b>6</b>
<b>6.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....</b>	<b>8</b>
<b>6.2.1 Faktor Internal .....</b>	<b>8</b>
<b>6.2.2 Faktor Eksternal .....</b>	<b>9</b>
<b>2.3 Kategori pengetahuan.....</b>	<b>9</b>
<b>2.4 Perilaku.....</b>	<b>9</b>
<b>2.3.1 Bentuk Perilaku .....</b>	<b>10</b>
<b>2.3.2 Proses Pembentukan Perilaku.....</b>	<b>10</b>

2.4	Faktor-Faktor Perilaku.....	12
2.4.1	Faktor-faktor predisposisi .....	12
2.4.2	Faktor-faktor pendukung.....	13
2.4.3	Faktor-faktor pendorong .....	14
2.5	Alat Pelindung Diri.....	14
2.5.1	Syarat-syarat Alat Pelindung Diri.....	15
2.5.2	Fungsi dan Jenis Alat Pelindung Diri .....	16
2.6	Kerangka Teori.....	19
BAB III METODE PENELITIAN .....		20
3.1	Kerangka Konsep .....	20
3.2	Hipotesis.....	20
3.3	Jenis dan Rancangan Penelitian .....	21
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
3.5	Variabel Penelitian .....	22
3.5.1	Variabel Bebas.....	22
3.5.2	Variabel Terikat.....	22
3.6	Definisi Operasional .....	23
Tabel 1. Definisi Operasional.....		23
3.7	Sumber Data Penelitian.....	24
3.7.1	Data Primer .....	24
3.7.2	Data Sekunder .....	24
3.8	Alat Penelitian .....	24
3.9	Pengumpulan Data .....	25
3.9.1	Data Primer .....	25
3.9.2	Data Sekunder .....	25
3.10	Pengolahan dan Data Analisa .....	25
3.11	Analisis Data .....	26
3.12	Jadwal Penelitian .....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		28
4.1	Gambaran Umum PT.Adhi Persada Gedung .....	28
4.2	Gambaran Umur dan Pendidikan Pekerja Bagian <i>Finishing</i> .....	29
4.2.1	Umur Responden .....	29
4.2.2	Pendidikan Terakhir .....	30

4.3	Hasil Uji Univariat .....	31
4.3.1	Gambaran Pengetahuan Pekerja Bagian <i>Finishing</i> .....	31
4.3.2	Gambaran Perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian <i>Finishing</i> .....	32
4.4	Hasil Analisis Bivariat .....	33
4.4.1	Hubungan Pengetahuan dan perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian <i>Finishing</i> .....	33
4.4.2	Hubungan Umur dan Perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian <i>Finishing</i> .....	34
4.4.3	Hubungan Pendidikan dan Perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian <i>Finishing</i> .....	35
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian .....	36
4.5.1	Hubungan Pengetahuan dan perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian <i>Finishing</i> .....	36
4.5.2	Hubungan Umur dan perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian <i>Finishing</i> .....	37
4.5.3	Hubungan Pendidikan dan perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian <i>Finishing</i> .....	38
4.6	Keterbatasan Penelitian .....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		40
5.1	Kesimpulan .....	40
5.2	Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....		44
LAMPIRAN .....		46

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional.....	23
Tabel 2. Jadwal Penelitian .....	27
Tabel 3. Gambaran Umur Pekerja .....	29
Tabel 4. Gambaran Pendidikan .....	30
Tabel 5. Gambaran Pengetahuan.....	31
Tabel 6. Gambaran Perilaku .....	32
Tabel 7. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku .....	33
Tabel 8. Hubungan Umur dan Perilaku.....	34
Tabel 9. Hubungan Pendidikan dan Perilaku .....	35



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori .....	19
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	20
Gambar 3. Distribusi Frekuensi Umur.....	29
Gambar 4. Distribusi Frekuensi Pendidikan.....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Pengetahuan.....	47
Lampiran 1. Kuisisioner Perilaku .....	50
Lampiran 3. Output SPSS.....	52





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu hal yang paling utama dalam melakukan aktivitas pekerjaan. Dengan keselamatan dan kesehatan kerja maka para pihak diharapkan dapat melakukan pekerjaan dengan aman dan nyaman. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat pekerja maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman, dan sehat sehingga dapat menekan serendah mungkin risiko kecelakaan dan penyakit.

Data Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi menyebutkan sampai tahun 2013 tidak kurang dari enam pekerja meninggal dunia setiap hari akibat kecelakaan kerja di Indonesia. Angka tersebut tergolong tinggi dibandingkan dengan negara Eropa yang hanya sebanyak dua orang meninggal dunia setiap harinya karena kecelakaan kerja. Sementara menurut data *International Labor Organization* (ILO), di Indonesia rata-rata per tahun terdapat 99.000 kasus kecelakaan kerja. Dari total tersebut, sekitar 70% berakibat fatal yaitu kematian dan cacat seumur hidup (1)

PT. Jamsostek menyatakan dalam tahun 2012 terjadi total 103.000 kasus kecelakaan kerja. Diwilayah Jawa Barat dan Banten terjadi

37.390 kasus kecelakaan kerja dengan pembayaran klaim mencapai Rp 139,6 miliar (2).

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa masih tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia. Tingginya angka kecelakaan kerja disebabkan masih terjadinya pengabaian atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan perusahaan. Kesadaran perusahaan di Indonesia untuk memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan masih perlu untuk ditingkatkan. Dampak kecelakaan di lingkungan perusahaan yaitu berkurangnya tenaga kerja serta meruginya perusahaan akibat kerusakan alat maupun biaya pengobatan saat terjadinya kecelakaan kerja.

Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No.8/MEN/VII/2010 pasal 1 menjelaskan bahwa Alat Pelindung Diri didefinisikan sebagai alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Maka diwajibkan oleh setiap pengusaha agar menyediakan alat pelindung diri bagi pekerja di tempat kerja. Pengusaha wajib memberikan alat pelindung diri kepada karyawan, begitu juga karyawan wajib menggunakan alat pelindung diri sesuai jenis pekerjaan. Penggunaan alat pelindung diri merupakan suatu keharusan bagi tenaga kerja yang bekerja ditempat kerja, sesuai prosedur tata cara penggunaan alat pelindung diri yang benar menurut fungsi dan jenis pekerjaan masing-masing (3).

Adhi Persada Gedung bergerak di bidang jasa konstruksi khususnya konstruksi bangunan bertingkat (*high-rise building*). Adhi Persada Gedung didirikan pada tanggal 10 Desember 2013, dan aktif beroperasi mulai tanggal 2 Januari 2014.

Proyek Apartment Grand Taman Melati 2 merupakan salah satu proyek yang dilaksanakan oleh Adhi Persada Gedung. Saat ini proyek Grand Taman Melati 2 masih banyak pekerjaan yang sedang berjalan. Salah satunya adalah pekerjaan *finishing* (4).

Berdasarkan hasil *survey* awal penelitian yang meliputi observasi di lapangan, diperoleh data bahwa banyak pekerja dibagian *finishing* yang memiliki perilaku tidak aman seperti tidak menggunakan APD pada pekerjaan yang memiliki tingkat resiko yang cukup besar, seperti memakai topi saat bekerja, tidak memakai rompi, memakai topi lalu di double dengan helm, tidak menggunakan masker ketika melakukan pembersihan area yang berdebu. Menurut pengamatan penulis beberapa pekerja tidak menggunakan APD, ketika ditanyakan penyebabnya adalah pekerja tidak nyaman dan kurang mengetahui efektifitas penggunaan APD, diketahui perilaku pekerja yang tidak menggunakan APD.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Hubungan Pengetahuan dan perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Bagian *Finishing* Di Proyek Apartment Grand Taman Melati Margonda Depok.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pengetahuan pekerja tentang penggunaan APD belum sepenuhnya berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari perilaku penggunaan APD. Kejadian ini perlu segera dicegah dengan cara penerapan perilaku penggunaan APD yang benar. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu kajian tentang :

- 1.2.1 Bagaimana Pengetahuan Pada Pekerja Bagian *Finishing* Di Proyek Apartment Grand Taman Melati Margonda Depok.
- 1.2.2 Bagaimana Gambaran Umur Pada Pekerja Bagian *Finishing* Di Proyek Apartment Grand Taman Melati Margonda Depok.
- 1.2.3 Bagaimana Gambaran Pendidikan Pada Pekerja Bagian *Finishing* Di Proyek Apartment Grand Taman Melati Margonda Depok.
- 1.2.4 Bagaimana Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Bagian *Finishing* Di Proyek Apartment Grand Taman Melati Margonda Depok.

- 1.2.5 Bagaimana Hubungan Pengetahuan dan perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Bagian *Finishing* Di Proyek apartment Grand Taman Melati Margonda Depok.
- 1.2.6 Bagaimana Hubungan Umur dan perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Bagian *Finishing* Di Proyek apartment Grand Taman Melati Margonda Depok.
- 1.2.7 Bagaimana Hubungan Pendidikan dan perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Bagian *Finishing* Di Proyek apartment Grand Taman Melati Margonda Depok.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja bagian *finishing* di proyek Apartement Grand Taman Melati Margonda PT. Adhi Persada Gedung - Depok Tahun 2018

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Diketahui pengetahuan pada pekerja bagian *finishing* di proyek Grand Taman Melati Margonda PT. Adhi Persada Gedung - Depok Tahun 2018
2. Diketahui Gambaran Umur Pada Pekerja Bagian *Finishing* Di Proyek Apartment Grand Taman Melati Margonda Depok.
3. Diketahui Gambaran Pendidikan Pada Pekerja Bagian *Finishing* Di Proyek Apartment Grand Taman Melati Margonda Depok.
4. Diketahui perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian *finishing* di proyek Grand Taman Melati Margonda PT. Adhi Persada Gedung - Depok Tahun 2018
5. Diketahui hubungan antara umur pekerja dan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian *finishing* di proyek Grand Taman Melati Margonda PT. Adhi Persada Gedung - Depok Tahun 2018
6. Diketahui hubungan antara pendidikan pekerja dan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian *finishing* di proyek Grand

Taman Melati Margonda PT. Adhi Persada Gedung - Depok  
Tahun 2018

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Perusahaan**

Dapat sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan tentang Hubungan pengetahuan dan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja konstruksi dan dapat dilakukan pembinaan serta pengarahan terhadap pekerja proyek dalam upaya peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja.

### **1.4.2 Manfaat Bagi STIKes Binawan**

Diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan Prodi Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta menambah informasi terkait Hubungan pengetahuan dan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja bagian finishing di proyek Apartment Grand Taman Melati 2.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Penulis**

Diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang Hubungan pengetahuan dan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja konstruksi. Selain itu, melalui penelitian ini penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pekerja, serta dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja bagian *finishing* di proyek Grand Taman Melati Margonda PT. Adhi Persada Gedung - Depok Tahun 2018– Depok. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga April tahun 2018

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 6.1 Pengetahuan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). Pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui; kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran).

Pengetahuan merupakan hasil dari mengetahui, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap sesuatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*).

Dalam pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Sebelum orang melakukan perilaku baru (berperilaku baru), didalam diri seseorang tersebut terjadi proses yang berurutan yakni:

1. *Awareness* (kesadaran), yaitu orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui stimulus (objek) terlebih dulu.
2. *Interest*, yaitu orang mulai tertarik kepada stimulus.
3. *Evaluation* (menimbang-nimbang baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya), hal ini berarti responden sudah lebih baik.
4. *Trial*, yaitu orang telah mencoba perilaku baru.
5. *Adoption*, yaitu subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap sesuatu.

Akan tetapi perubahan perilaku (berperilaku baru) tersebut tidak selalu melalui tahap-tahap diatas (Notoatmodjo, 2003)

Tingkat pengetahuan menurut (5) Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besarnya dibagi dalam 6 tingkat pengetahuan, yaitu (5):

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima, oleh sebab itu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2. Memahami (*komprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisa (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan/atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

## 5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen- komponen pengetahuan yang dimiliki.

## 6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu.

### **6.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut Wawan dan Dewi (2011) ada beberapa factor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu (6):

#### **6.2.1 Faktor Internal**

##### 1. Pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang mudah menerima informasi. Arikunto (2006) membagi tingkat pendidikan menjadi dua yaitu Pendidikan rendah (SD-SMP), pendidikan tinggi (SMA-Perguruan tinggi) (7).

##### 2. Pekerjaan

Pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan caa mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan . sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu.

##### 3. Umur

Menurut Nursalam (2003). Umur adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun, sedangkan menurut

Hurclok (2001) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja (Wawan dan Dewi, 2011). Dalam hal ini menurut Prof Koesoemanto klasifikasi umur digolongkan menjadi 2 yaitu, Usia dewasa muda (18/20-25 tahun) Usia dewasa tua (25-60/65 tahun) (6).

### **6.2.2 Faktor Eksternal**

#### **1. Lingkungan**

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan Hubungannya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

#### **2. Sosial Budaya**

Sistem social budaya yang ada dalam masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi.

### **2.3 Kategori pengetahuan**

Pengukuran pengetahuan penulis menggunakan pengkategorian menurut Machfoedz (2009) yaitu (7):

2.3.1 Tinggi, bila subjek mampu menjawab dengan benar 56-100% dari seluruh pernyataan.

2.3.2 Rendah, bila subjek mampu menjawab dengan benar <56% dari seluruh pernyataan

### **2.4 Perilaku**

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan arti yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian tersebut bisa disimpulkan bahwa perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (8).

Pengertian perilaku dapat dibatasi sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berfikir, bersikap, dan lain sebagainya yang

merupakan refleksi dari berbagai macam aspek, baik fisik maupun non fisik.

Perilaku juga diartikan sebagai suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya, reaksi yang dimaksud digolongkan menjadi dua, yakni :

1. bentuk pasif (tanpa tindakan nyata atau konkrit)
2. dalam bentuk aktif (dengan tindakan konkrit)

### **2.3.1 Bentuk Perilaku**

Pada dasarnya bentuk perilaku dapat diamati, melalui sikap dan tindakan, namun demikian tidak berarti bahwa bentuk perilaku itu hanya dapat dilihat dari sikap dan tindakannya saja, perilaku dapat pula bersifat potensial, yakni dalam bentuk pengetahuan, motivasi dan persepsi.

Bentuk perilaku dilihat dari sudut pandang respon terhadap stimulus, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Perilaku tertutup, Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan/kesadaran, dan sikap yang terjadi belum bisa diamati secara jelas oleh orang lain.
2. Perilaku terbuka, Perilaku terbuka adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek (*practice*).

### **2.3.2 Proses Pembentukan Perilaku**

Proses pembentukan perilaku diHubungani oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, faktor-faktor tersebut antara lain :

1. Persepsi, Persepsi adalah sebagai pengalaman yang dihasilkan melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, dan sebagainya.
2. Motivasi, Motivasi diartikan sebagai dorongan untuk bertindak untuk mencapai suatu tujuan tertentu, hasil dari pada dorongan dan gerakan ini diwujudkan dalam bentuk perilaku
3. Emosi, Perilaku juga dapat timbul karena emosi, Aspek psikologis yang mempengaruhi emosi berhubungan erat dengan keadaan jasmani, sedangkan keadaan jasmani merupakan hasil keturunan (bawaan), Manusia dalam mencapai kedewasaan semua aspek yang berhubungan dengan keturunan dan emosi akan berkembang sesuai dengan hukum perkembangan, oleh karena itu perilaku yang timbul karena emosi merupakan perilaku bawaan.
4. Belajar, Belajar diartikan sebagai suatu pembentukan perilaku dihasilkan dari praktek-praktek dalam lingkungan kehidupan. Barelson (1964) mengatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan perilaku yang dihasilkan dari perilaku terdahulu.

Perilaku manusia terjadi melalui suatu proses yang berurutan. Penelitian Rogers (1974) mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru), di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yaitu:

1. Kesadaran (*Awareness*), Yaitu orang tersebut menyadari atau mengetahui stimulus (objek) terlebih dahulu.
2. Tertarik (*Interest*), Yaitu orang mulai tertarik kepada stimulus.
3. Menimbang (*Evaluation*), Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.
4. Mencoba (*Trial*), orang telah mulai mencoba perilaku baru
5. Menerapkan (*Adoption*), subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses seperti ini didasari oleh pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang positif maka perilaku tersebut akan menjadi kebiasaan atau bersifat langgeng (8).

## **2.4 Faktor-Faktor Perilaku**

Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku menurut teori *Lawrence Green (1980)* (9):

### **2.4.1 Faktor-faktor predisposisi**

#### **2.4.1.1 Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang pernah diikuti oleh seseorang. Tingkat pendidikan ini erat kaitannya dengan pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing pekerja. Pada umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang pernah dicapai seseorang, maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapat dan dipelajari oleh orang tersebut.

#### **2.4.1.2 Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Penelitian Rogers mengatakan bahwa perilaku apabila didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap positif maka perilaku tersebut akan bersifat lebih tahan lama dibandingkan jika tidak didasari oleh pengetahuan dan sikap yang negatif. Menurut pengetahuan yang positif mengenai suatu hal maka diharapkan seseorang akan berbuat yang baik sesuai dengan apa yang diketahuinya.

#### **2.4.1.3 Masa Kerja**

Pengalaman seseorang dalam bekerja dapat diperoleh berdasarkan masa kerja seseorang, semakin lama bekerja maka

pengalaman yang diperoleh akan lebih banyak. Lama kerja menyangkut jumlah waktu yang telah dilewati oleh pekerja semenjak pekerja masuk pertama kali bekerja di perusahaan sampai saat ini. Bertambahnya masa kerja seseorang akan mempengaruhi kuantitas dan kualitas pekerjaannya. Semakin lama seseorang bekerja maka mereka akan lebih berhati-hati dalam bekerja karena mereka sudah paham akan resiko akibat dari bekerja jika kurang hati-hati. Kategori senior dan junior dalam pekerjaan umumnya merupakan hasil dari lama kerja tiap pekerja. Seorang pekerja termasuk kedalam pekerja baru atau junior apabila bekerja selama kurang dari dua tahun. Dan masuk menjadi senior apabila sudah bekerja selama lebih dari dua tahun (9).

#### **2.4.1.4 Sikap**

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku.

#### **2.4.2 Faktor-faktor pendukung**

##### **2.4.2.1 Ketersediaan Alat Pelindung Diri**

Teori *Green* menyatakan bahwa hasil belajar seseorang adalah terjadinya perubahan perilaku. Perubahan perilaku didasari adanya perubahan atau penambahan pengetahuan sikap dan keterampilannya. Namun demikian, perubahan pengetahuan dan sikap ini belum merupakan jaminan terjadinya perubahan perilaku sebab perilaku tersebut kadang-kadang memerlukan dukungan material dan penyediaan sarana (*enabling factors*) (9).

#### **2.4.2.2 Pelatihan**

Pelatihan adalah salah satu metode terbaik yang dapat digunakan untuk mempengaruhi perilaku manusia yang bertujuan dalam pengembangan kebiasaan perilaku bekerja yang aman. Pelatihan mempunyai Hubungan yang besar dan merupakan suatu alat pemotivasi yang kuat dalam keselamatan. Melalui pelatihan seseorang umumnya dapat diberikan tiga hal yaitu pengetahuan, keterampilan dan motivasi.

#### **2.4.3 Faktor-faktor pendorong**

##### **2.4.3.1 Pengawasan**

Sistem pengawasan termasuk segala usaha penegakan peraturan yang harus dipatuhi yang merupakan salah satu cara guna meningkatkan keselamatan kerja (ILO, 1989). Pengawasan berhubungan terhadap perilaku seorang pekerja. Pekerja kerap kali mengindahkan peraturan yang telah ditetapkan karena longgarnya pengawasan yang dilakukan oleh pihak perusahaan.

##### **2.4.3.2 Hukuman dan Penghargaan**

Hukuman adalah konsekuensi yang diterima individu atau kelompok sebagai bentuk akibat dari perilaku yang tidak diharapkan. Hukuman dapat menekan atau melemahkan perilaku. Hukuman tidak hanya berorientasi untuk menghukum pekerja yang melanggar peraturan melainkan sebagai kontrol terhadap lingkungan kerja sehingga pekerja terlindungi dari kecelakaan kerja (9).

#### **2.5 Alat Pelindung Diri**

Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri pada Pasal 1 menjelaskan bahwa Alat Pelindung Diri selanjutnya disingkat APD adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya

mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja (3).

Selanjutnya Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri pada Pasal 2 menjelaskan sebagai berikut:

1. Pengusaha wajib menyediakan APD bagi pekerja/buruh di tempat kerja.
2. APD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) atau standar yang berlaku.
3. APD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib diberikan oleh pengusaha secara cuma-cuma.

#### **2.5.1 Syarat-syarat Alat Pelindung Diri**

Ada beberapa hal yang menjadikan alat pelindung diri berdampak negative seperti berkurangnya produktivitas kerja akibat penyakit atau kecelakaan yang dialami oleh pekerja karena tidak menggunakan alat pelindung diri tersebut. Oleh sebab itu alat-alat pelindung diri harus mempunyai persyaratan sesuai dengan pernyataan Suma'mur (1996) alat pelindung diri yang akan digunakan di tempat kerja harus memperhatikan beberapa hal, yaitu (10):

- 1) Berat alat pelindung diri hendaknya seringan mungkin dan alat tersebut tidak menyebabkan rasa tidak nyaman yang berlebihan.
- 2) Alat harus dapat dipakai secara fleksibel.
- 3) Alat pelindung diri harus tahan untuk pemakaian lama.
- 4) Alat pelindung diri tidak menimbulkan bahaya bagi penggunanya

## 2.5.2 Fungsi dan Jenis Alat Pelindung Diri

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri, fungsi dan jenis alat pelindung diri yang sering dipakai adalah (3):

### 1. Alat pelindung kepala

Fungsi Alat pelindung kepala adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi kepala dari benturan, terantuk, kejatuhan atau terpukul benda tajam atau benda keras yang melayang atau meluncur di udara, terpapar oleh radiasi panas, api, percikan bahan-bahan kimia, jasad renik (mikro organisme) dan suhu yang ekstrim.

Jenis Jenis alat pelindung kepala terdiri dari helm pengaman (safety helmet), topi atau tudung kepala, penutup atau pengaman rambut, dan lain-lain.

### 2. Alat pelindung mata dan muka

Fungsi Alat pelindung mata dan muka adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi mata dan muka dari paparan bahan kimia berbahaya, paparan partikel-partikel yang melayang di udara dan di badan air, percikan benda-benda kecil, panas, atau uap panas, radiasi gelombang elektromagnetik yang mengion maupun yang tidak mengion, pancaran cahaya, benturan atau pukulan benda keras atau benda tajam.

Jenis Jenis alat pelindung mata dan muka terdiri dari kacamata pengaman (spectacles), goggles, tameng muka (face shield), masker selam, tameng muka dan kacamata pengaman dalam kesatuan (full face masker).

### 3. Alat pelindung telinga

Fungsi Alat pelindung telinga adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi alat pendengaran terhadap kebisingan atau tekanan.

Jenis Jenis alat pelindung telinga terdiri dari sumbat telinga (ear plug) dan penutup telinga (ear muff).

#### 4. Alat pelindung pernapasan beserta perlengkapannya

Fungsi Alat pelindung pernapasan beserta perlengkapannya adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi organ pernapasan dengan cara menyalurkan udara bersih dan sehat dan/atau menyaring cemaran bahan kimia, mikroorganisme, partikel yang berupa debu, kabut (aerosol), uap, asap, gas/ fume, dan sebagainya.

Jenis Jenis alat pelindung pernapasan dan perlengkapannya terdiri dari masker, respirator, katrit, kanister, Re-breather, Airline respirator, Continues Air Supply Machine Air Hose Mask Respirator, tangki selam dan regulator (Self-Contained Underwater Breathing Apparatus /SCUBA), Self-Contained Breathing Apparatus (SCBA), dan emergency breathing apparatus.

#### 5. Alat pelindung tangan

Fungsi Pelindung tangan (sarung tangan) adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi tangan dan jari-jari tangan dari pajanan api, suhu panas, suhu dingin, radiasi elektromagnetik, radiasi mengion, arus listrik, bahan kimia, benturan, pukulan dan tergores, terinfeksi zat patogen (virus, bakteri) dan jasad renik.

Jenis Jenis pelindung tangan terdiri dari sarung tangan yang terbuat dari logam, kulit, kain kanvas, kain atau kain berpelapis, karet, dan sarung tangan yang tahan bahan kimia.

## 6. Alat pelindung kaki

Fungsi Alat pelindung kaki berfungsi untuk melindungi kaki dari tertimpa atau berbenturan dengan benda-benda berat, tertusuk benda tajam, terkena cairan panas atau dingin, uap panas, terpajan suhu yang ekstrim, terkena bahan kimia berbahaya dan jasad renik, tergelincir.

Jenis Jenis Pelindung kaki berupa sepatu keselamatan pada pekerjaan peleburan, pengecoran logam, industri, konstruksi bangunan, pekerjaan yang berpotensi bahaya peledakan, bahaya listrik, tempat kerja yang basah atau licin, bahan kimia dan jasad renik, dan/atau bahaya binatang dan lain-lain.

## 7. Pakaian pelindung

Fungsi Pakaian pelindung berfungsi untuk melindungi badan sebagian atau seluruh bagian badan dari bahaya temperatur panas atau dingin yang ekstrim, pajanan api dan benda-benda panas, percikan bahan-bahan kimia, cairan dan logam panas, uap panas, benturan (impact) dengan mesin, peralatan dan bahan, tergores, radiasi, binatang, mikro-organisme patogen dari manusia, binatang, tumbuhan dan lingkungan seperti virus, bakteri dan jamur.

Jenis Jenis pakaian pelindung terdiri dari rompi (Vests), celemek (Apron/Coveralls), Jacket, dan pakaian pelindung yang menutupi sebagian atau seluruh bagian badan.

## 2.6 Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori

Lawrence Green (1980)

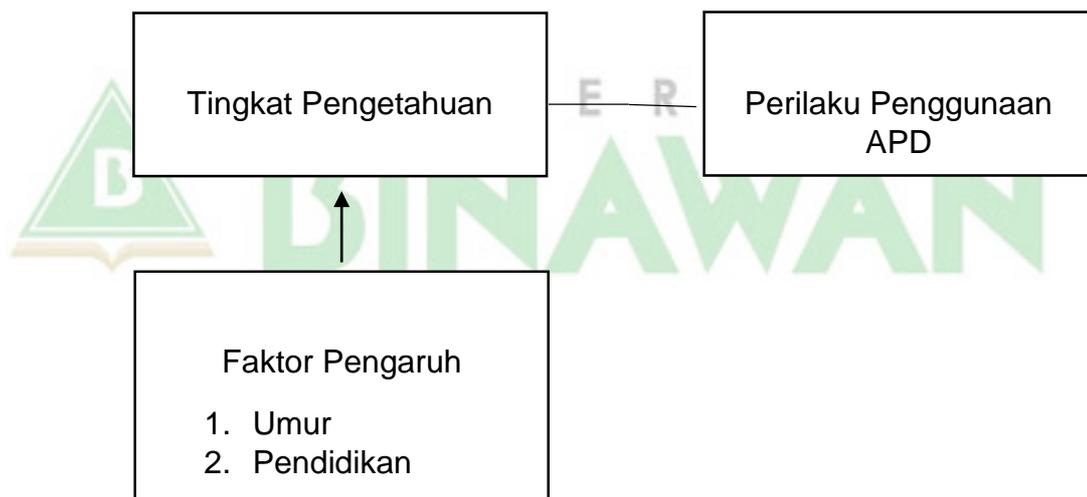
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konsep

Bedasarkan tinjauan pustaka yang diperoleh maka dibuat suatu kerangka konsep penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini diteliti dari variable bebas dan terikat.

Variabel bebas tersebut adalah Tingkat Pengetahuan sedangkan variable terikat tersebut adalah Perilaku Penggunaan APD.



Gambar 2. Kerangka Konsep

#### 3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (11). Dalam penelitian yang berjudul “Hubungan pengetahuan dan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian *finishing* di proyek Grand Taman Melati Margonda – Depok tahun 2018.”, maka terdapat hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : Ada Hubungan pengetahuan dan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian *finishing* di proyek konstruksi apartement Grand Taman Melati Margonda – Depok Tahun 2018.
2. Hipotesis Null ( $H_0$ ) : Tidak ada Hubungan pengetahuan dan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian *finishing* di proyek konstruksi apartement Grand Taman Melati Margonda – Depok Tahun 2018.

Untuk dapat memutuskan menerima atau menolak  $H_0$ , ketentuannya sebagai berikut :

Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variable yang dihubungkan atau dapat disimpulkan juga bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika nilai sig.  $\geq 0,05$  maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variable yang dihubungkan atau dapat disimpulkan juga bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### **3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, dimana pengumpulan data dilaksanakan dalam waktu bersamaan pada satu saat atau periode tertentu dan pengamatan subjek hanya dilakukan satu kali selama satu penelitian. Penelitian bertujuan untuk melihat Hubungan pengetahuan dan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian *finishing* diproyek Grand Taman Melati Margonda – Depok Tahun 2018.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah seluruh pekerja pekerja pada bagian *finishing* proyek Grand Taman Melati 2 Margonda, Depok yang berjumlah 30 pekerja.

## 2. Sampel

Sampel atau contoh adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (13). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 pekerja pada bagian *finishing*.

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan pekerja dibagian *finishing* proyek Grand Taman Melati Margonda - Depok Tahun 2018.

#### 3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku penggunaan APD dibagian *finishing* proyek Grand Taman Melati Margonda – Depok Tahun 2018.



### 3.6 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu (8).	Wawancara	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tinggi, jika nilai mean &gt;6,3</li> <li>2. Rendah, jika nilai mean ≤6,3</li> </ol>	Ordinal
2	Umur	Umur Pekerja Bagian <i>Finishing</i>	Wawancara	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dewasa muda = 18-25 Tahun</li> <li>2. Dewasa tua =25-60 Tahun (6)</li> </ol>	Ordinal
3	Pendidikan	Pendidikan Terakhir yang dicapai pekerja .	Wawancara	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan Rendah = SD-SMP</li> <li>2. Pendidikan Tinggi = SMA (7)</li> </ol>	Ordinal
4	Perilaku Penggunaan APD	Perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (8).	Wawancara	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik, jika nilai mean &gt;12,6</li> <li>2. Tidak Baik, jika nilai mean ≤12,6</li> </ol>	Ordinal

Tabel 1. Definisi Operasional

### **3.7 Sumber Data Penelitian**

#### **3.7.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti. Adapun data primer dalam penelitian ini berupa:

1. Data hasil pengisian kuesioner
2. Data hasil pengamatan atau observasi langsung mengenai objek yang akan diteliti.

#### **3.7.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan ataupun referensi yang relevan terhadap objek yang akan diteliti. Adapun data sekunder dalam penelitian ini antara lain :

1. Buku referensi yang berisi teori yang relevan terhadap objek yang akan diteliti
2. Skripsi, artikel maupun jurnal yang sesuai dengan objek yang akan diteliti
3. Dokumen perusahaan

### **3.8 Alat Penelitian**

Instrumen (alat bantu) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Alat tulis

Merupakan alat yang digunakan untuk pencatatan hasil wawancara dengan pihak perusahaan.

2. Kamera

Merupakan alat yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian dalam bentuk foto

3. Laptop

Merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pengolahan hasil dan alat untuk menyusun laporan penelitian.

### **3.9 Pengumpulan Data**

#### **3.9.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui kuesioner (angket), pengamatan atau observasi dan wawancara langsung mengenai objek yang akan diteliti.

#### **3.9.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari jurnal, literature serta referensi yang terkait dan berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

### **3.10 Pengolahan dan Data Analisa**

#### **3.10.1 Pengolahan Data**

1. Data Coding

Koding data merupakan suatu proses penyusunan data mentah secara sistematis (yang ada dalam bentuk kuesioner-survei: surat kabar, majalah, buku, karya sastra-analisis isi) ke dalam yang bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolahan data (computer). Untuk melakukan proses ini, peneliti perlu membuat buku kode (*code book*) yang berisi mengenai prosedur pengodingan (14).

2. Data Entering

*Data entering* merupakan proses pemindahan data yang telah diubah ke dalam kode angka ke dalam computer.

3. Data Cleaning

*Data cleaning* atau pembersih data merupakan proses pengecekan untuk memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke computer sudah sesuai dengan informasi yang sebenarnya. Pastikan semua data yang dimasukkan tidak ada yang salah dan harus konsisten sesuai dengan buku koding.

#### 4. Data Output

*Data output* atau penyajian data merupakan tahap menyajikan hasil pengolahan data dengan bentuk yang mudah dibaca dan lebih menarik. Penyajian data ini dapat disajikan dalam bentuk : tabel (distribusi frekuensi dan *crosstabulation* atau tabel silang), grafik atau dalam bentuk gambar.

#### 5. Data Analyzing

*Data analyzing* atau analisis data merupakan tahap akhir dalam penelitian. Tahap ini mengharuskan peneliti untuk menginterpretasikan data yang sudah diperoleh selama pengumpulan data di lapangan.

### 3.11 Analisis Data

Untuk data analisa univariat data disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi sedangkan data bivariat disajikan dalam bentuk tabel silang dan tabel persentasenya. Analisa data dilakukan dengan computer menggunakan program SPSS.

#### 1. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden. Analisis ini ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi semua variabel yang diteliti (terikat dan bebas). Variabel terikat perilaku tidak aman sedangkan variabel bebas yaitu inspeksi.

#### 2. Analisis Bivariat

Pada analisis bivariate, setiap variabel terikat akan ditabulasi silangkan dengan variabel bebas. Selain itu juga akan dilakukan uji statistic menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui Hubungan secara statistic, *Chi-square* dipilih sesuai dengan salah satu kegunaannya, yaitu untuk menguji independensi diantara dua variabel.

*Confident interval* (CI) 95%. Hasil interpretasi nilai PR sebagai berikut :

Bila  $PR > 1$ , 95% CI tidak mencakup nilai 1, menunjukkan bahwa factor yang tidak diteliti merupakan factor resiko

Bila  $PR > 1$ , 95% CI mencakup nilai 1, menunjukkan bahwa factor yang diteliti bukan merupakan factor resiko

Bila  $PR < 1$ , 95% CI tidak mencakup nilai, 1 menunjukkan bahwa factor diteliti merupakan factor protektif.

### 3.12 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di proyek konstruksi Apartement Grand Taman Melati Margonda oleh PT. Adhi Persada Gedung (APG), di Margonda, Depok yang berlangsung dari bulan Maret-April 2018.

No	Kegiatan	Bulan, Tahun 2018-2019														
		Mar'18				Apr'18				Mei'18 – Juli'18						
		1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Persiapan															
	a. Pengajuan Ijin Penelitian		■													
	b. Perkenalan Diri			■												
	c. Observasi Lapangan			■	■											
	d. Identifikasi Lapangan				■	■										
	e. Penemuan Masalah					■	■									
	f. Pengambilan Data						■	■								
2	Penyusunan															
	a. Bab I/II/III/IV/V									■	■	■	■	■	■	■

Tabel 2. Jadwal Penelitian

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum PT.Adhi Persada Gedung

Penelitian tentang hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pekerja di ketinggian ini, dilaksanakan di Proyek Konstruksi Apartemen PT. Adhi Persada Gedung Depok.

PT. Adhi Persada Gedung Didirikan pada tanggal 10 Desember 2013, Adhi Persada Gedung bergerak di bidang jasa konstruksi khususnya konstruksi bangunan bertingkat (*high-rise building*). Perusahaan ini dikembangkan untuk menjawab tantangan dalam pertumbuhan industri bisnis jasa konstruksi, khususnya *high-rise building*, yang mengalami peningkatan pesat.

Seiring dengan pertumbuhan investasi *high-rise building* baik oleh BUMN maupun swasta, Adhi Persada Gedung dengan optimis dan percaya diri berupaya keras untuk selalu mewujudkan aktualisasi ide sebagai suatu pengembangan kompetensi.

PT Adhi Persada Gedung mempunyai visi dan misi. Visinya adalah menjadi perusahaan penyedia jasa konstruksi spesialis gedung yang professional dengan value terbesar di Indonesia pada tahun 2018. Dan mempunyai misi sebagai berikut :

Mengkhususkan pada pelaksanaan gedung bertingkat dengan pengutamakan layanan yang memuaskan, kesesuaian mutu, kecepatan waktu dan harga yang bersaing sehingga menjadi pilihan utama pelanggan.

1. Melakukan tata kelola SDM, Finansial, *Engineering*, dan Operasi yang terukur.
2. Menerapkan *corporate values* yang membumi dan prinsip-prinsip *good corporate governance*.
3. Memfokuskan pada *market intimacy*.

4. Memberikan *value added* yang optimal bagi stakeholder utama.

## 4.2 Gambaran Umur dan Pendidikan Pekerja Bagian *Finishing*

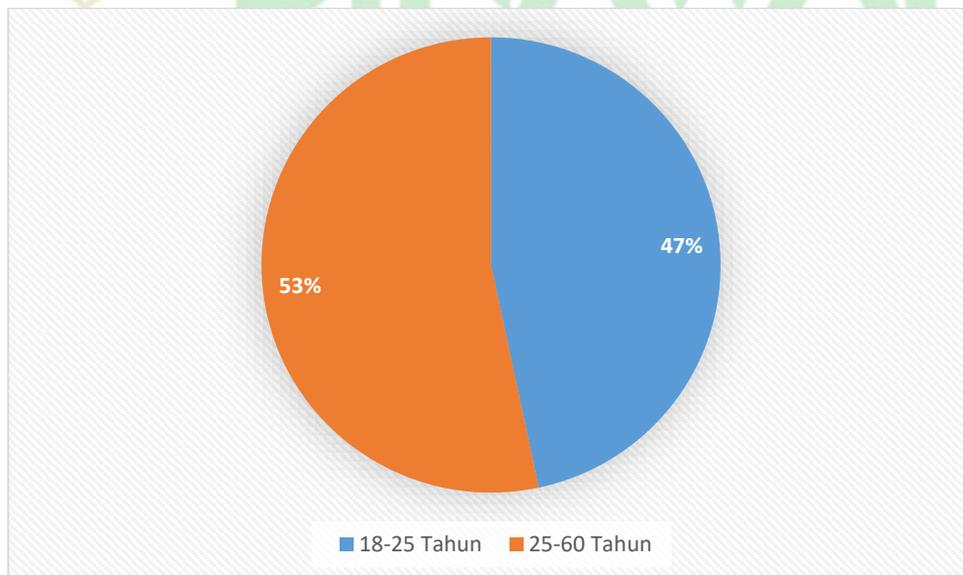
### 4.2.1 Umur Responden

Tabel 3. Gambaran Umur

DISTRIBUSI RESPONDEN MENURUT UMUR DI PT. ADHI PERSADA GEDUNG PROYEK GRAND TAMAN MELATI MARGONDA DEPOK, DEPOK PADA TAHUN – 2018

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
18-25 Tahun	14	46,7
25-60 Tahun	16	53,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel 3 menampilkan distribusi kelompok umur responden dimana terlihat bahwa responden terbanyak masuk dalam kelompok umur antara 18-25 tahun sebanyak 46,7% berjumlah 14 pekerja dan 26-60 tahun sebanyak 16 pekerja (53,3%)



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Umur

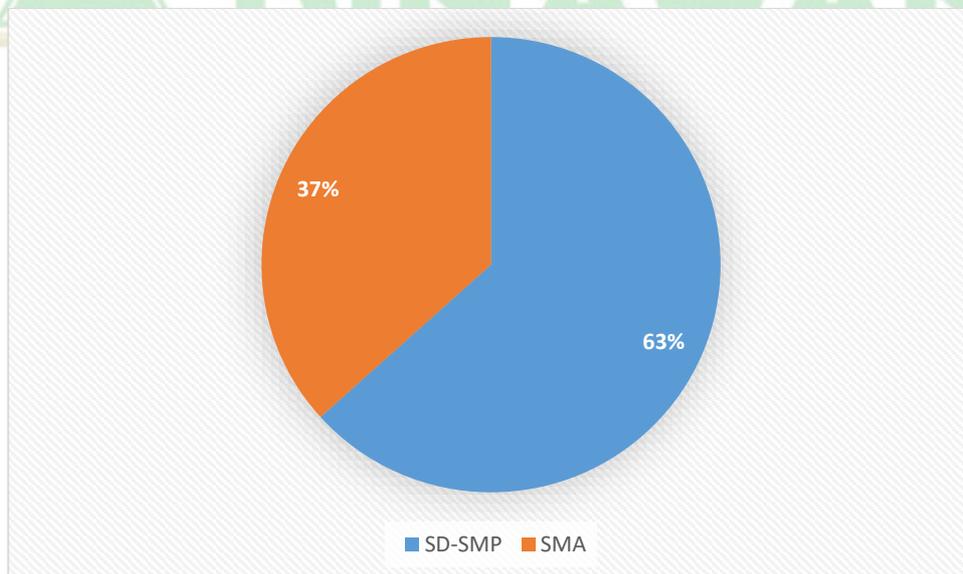
#### 4.2.2 Pendidikan Terakhir

Tabel 4, Gambaran Pendidikan

DISTRIBUSI RESPONDEN MENURUT PENDIDIKAN TERAKHIR DI PT. ADHI PERSADA GEDUNG PROYEK GRAND TAMAN MELATI MARGONDA DEPOK, DEPOK PADA TAHUN – 2018

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD-SMP	19	63,3
SMA	11	36,7
Total	30	100

Tabel 4 menampilkan distribusi kelompok umur responden dimana terlihat bahwa responden terbanyak masuk dalam pendidikan SMA yaitu sebanyak 19 responden (63,3%), sedangkan berpendidikan SD-SMP sebanyak 11 responden (36,7%)



Gambar 4. Distribusi Frekuensi Pendidikan

### 4.3 Hasil Uji Univariat

#### 4.3.1 Gambaran Pengetahuan Pekerja Bagian *Finishing*

Tabel 5. Gambaran Pengetahuan

DISTRIBUSI PENGETAHUAN RESPONDEN TERHADAP  
PENGUNAAN APD DI PT. ADHI PERSADA GEDUNG PROYEK  
GRAND TAMAN MELATI MARGONDA DEPOK, DEPOK PADA TAHUN  
– 2018

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	21	70
Rendah	9	30
Total	30	100

Gambaran distribusi frekuensi dari pertanyaan tentang pengetahuan dapat dilihat pada table 5 diatas. Pertanyaan mengenai pengetahuan di bagian *finishing* pada kuesioner berjumlah 10 buah. Dari 10 pertanyaan mengenai pengetahuan di bagian *finishing* proyek konstruksi apartemen Grand Taman Melati Margonda PT. Adhi Persada Gedung - Depok, diketahui bahwa nilai mean dari variable pengetahuan adalah 6,3 nilai mean tersebut kemudian di kategorikan manjadi dua, yaitu : >6,3 memiliki pengetahuan tinggi (memadai) dan  $\leq 6,3$  memiliki pengetahuan yang rendah (kurang memadai).

#### 4.3.2 Gambaran Perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian *Finishing*

Tabel 6. Gambaran Perilaku

DISTRIBUSI PERILAKU RESPONDEN TERHADAP PENGGUNAAN APD DI PT. ADHI PERSADA GEDUNG PROYEK GRAND TAMAN MELATI MARGONDA DEPOK, DEPOK PADA TAHUN – 2018

Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	20	66,7
Tidak Baik	10	33,3
Total	30	100

Gambaran distribusi frekuensi dari pertanyaan tentang perilaku penggunaan APD dapat dilihat pada tabel 6 diatas. Pertanyaan mengenai perilaku penggunaan APD pada kuesioner berjumlah 20 buah. Dari 20 pertanyaan mengenai perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian *finishing* di proyek konstruksi apartemen Grand Taman Melati Margonda PT. Adhi Persada Gedung Depok, diketahui bahwa nilai mean dari variable perilaku aman adalah 12.06. Nilai mean tersebut kemudian dikategorikan menjadi dua, yaitu >12.06 memiliki perilaku penggunaan APD yang baik dan  $\leq 12.06$  memiliki perilaku penggunaan APD yang tidak baik.

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa pekerja di proyek konstruksi apartemen Grand Taman Melati Margonda PT. Adhi Persada Gedung memiliki perilaku penggunaan APD yang tidak baik lebih sedikit dibandingkan dengan perilaku penggunaan APD yang baik. Pekerja yang memiliki perilaku penggunaan APD yang baik sebanyak 20 orang (66.7%) sedangkan pekerja yang memiliki perilaku penggunaan APD yang tidak baik sebanyak 10 orang (33.3%).

#### 4.4 Hasil Analisis Bivariat

##### 4.4.1 Hubungan Pengetahuan dan perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian *Finishing*

Tabel 7. Hubungan Pengetahuan dan perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian *Finishing* Di Proyek Apartemen Grand Taman Melati Margonda PT. Adhi Persada Gedung – Depok Tahun 2018

Pengetahuan	Perilaku Penggunaan APD						P	PR (95% CI)
	Baik		Tidak Baik		Jumlah			
	N	%	N	%	N	%		
Tinggi	17	81	4	19	21	70	0,030	(1,458-
Rendah	3	33,3	6	66,7	9	30		49,539)

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan hasil sebanyak 17 responden (81%) jika pengetahuan tinggi maka mempunyai perilaku penggunaan APD yang baik, dan sebanyak 4 responden (19%) yang pengetahuannya tinggi maka mempunyai perilaku penggunaan APD yang tidak baik. Sedangkan sebanyak 3 responden (33,3%) yang pengetahuan rendah mempunyai perilaku penggunaan APD yang baik, dan sebanyak 6 responden (66,7%) yang memiliki pengetahuan rendah maka mempunyai perilaku penggunaan APD yang tidak baik.

Dari hasil uji Chi-Square didapatkan nilai  $p < 0,05$  dengan tingkat kepercayaan 95% yaitu sebesar 0,030 yang berarti terdapat Hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian *finishing*.

#### 4.4.2 Hubungan Umur dan Perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian *Finishing*

**Tabel 8. Hubungan Umur dan Perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian *Finishing* Di Proyek Apartemen Grand Taman Melati Margonda PT. Adhi Persada Gedung – Depok Tahun 2018**

Umur	Perilaku Penggunaan APD				Jumlah		P	PR (95% CI)
	Baik		Tidak Baik					
	N	%	N	%	N	%		
18-25 Tahun	12	60	2	20	14	70	0,058	(1,003-35,908)
25-60 Tahun	8	40	8	10	16	30		

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan hasil sebanyak 12 responden (60%) jika umur 18-25 tahun maka mempunyai perilaku penggunaan APD yang baik, dan sebanyak 2 responden (20%) dengan umur 18-25 tahun maka mempunyai perilaku penggunaan APD yang tidak baik. Sedangkan sebanyak 8 responden (40%) dengan umur 25-60 tahun mempunyai perilaku penggunaan APD yang baik, dan sebanyak 8 responden (10%) dengan umur 25-60 tahun maka mempunyai perilaku penggunaan APD yang tidak baik.

Dari hasil uji Chi-Square didapatkan nilai  $p < 0,05$  dengan tingkat kepercayaan 95% yaitu sebesar 0,058 yang berarti terdapat Hubungan yang bermakna antara umur dan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian *finishing*.

#### 4.4.3 Hubungan Pendidikan dan Perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian *Finishing*

**Tabel 9. Hubungan Pendidikan dan Perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian *Finishing* Di Proyek Apartemen Grand Taman Melati Margonda PT. Adhi Persada Gedung – Depok Tahun 2018**

Pendidikan	Perilaku Penggunaan APD				Jumlah		P	PR (95% CI)
	Baik		Tidak Baik					
	N	%	N	%	N	%		
							1,238	
<b>SD-SMP</b>	<b>13</b>	<b>65</b>	<b>6</b>	<b>60</b>	<b>19</b>	<b>63</b>	<b>1,000</b>	<b>(0,259-</b>
<b>SMA</b>	<b>7</b>	<b>35</b>	<b>4</b>	<b>40</b>	<b>11</b>	<b>37</b>	<b>5,913)</b>	

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan hasil sebanyak 13 responden (65%) jika pendidikan SD-SMP maka mempunyai perilaku penggunaan APD yang baik, dan sebanyak 6 responden (60%) dengan pendidikan SD-SMP tahun maka mempunyai perilaku penggunaan APD yang tidak baik. Sedangkan sebanyak 7 responden (35%) dengan pendidikan SMA mempunyai perilaku penggunaan APD yang baik, dan sebanyak 4 responden (40%) dengan pendidikan SMA maka mempunyai perilaku penggunaan APD yang tidak baik.

Dari hasil uji Chi-Square didapatkan nilai  $p < 0,05$  dengan tingkat kepercayaan 95% yaitu sebesar 1,000 yang berarti terdapat Hubungan yang bermakna antara pendidikan dan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian *finishing*.

## 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.5.1 Hubungan Pengetahuan dan perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian *Finishing*.

Menurut *Occupational Safety and Health Administration* (OSHA) Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat yang digunakan untuk melindungi pekerja dari luka atau penyakit yang diakibatkan oleh adanya kontak dengan bahaya di tempat kerja, baik yang bersifat kimia, biologis, radiasi, fisik, elektrik, mekanik dan lainnya. Dalam hirarki pengendalian kecelakaan, penggunaan APD merupakan pilihan terakhir apabila tahap awal pengendalian tidak dapat dilakukan secara maksimal.

Pengetahuan pada pekerja bagian *finishing* di proyek Apartemen Grand Taman Melati Margonda merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan APD pekerja pada saat bekerja. Berdasarkan hasil penelitian, di dapatkan hasil sebanyak 17 responden (81%) yang jika pengetahuannya tinggi maka mempunyai perilaku penggunaan APD yang baik dan sebanyak 6 responden (66,7%) yang memiliki pengetahuan rendah maka mempunyai perilaku penggunaan APD yang tidak baik. Dari hasil uji Chi-Square didapatkan nilai  $p < 0,05$  dengan tingkat kepercayaan 95% yaitu sebesar 0,030 (dimana  $0,00 < 0,050$ ) yang berarti terdapat Hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan APD.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa jika pengetahuan tinggi memberikan Hubungan perilaku penggunaan APD yang baik, dan pada pekerja yang memiliki tingkat pengetahuan rendah memberikan perilaku penggunaan APD yang tidak baik pada pekerja.

#### 4.5.2 Hubungan Umur dan perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian *Finishing*.

Umur pada pekerja bagian *finishing* di proyek Apartemen Grand Taman Melati Margonda merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan APD pekerja pada saat bekerja. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil sebanyak 12 responden (60%) jika umur 18-25 tahun maka mempunyai perilaku penggunaan APD yang baik, dan sebanyak 2 responden (20%) dengan umur 18-25 tahun maka mempunyai perilaku penggunaan APD yang tidak baik. Sedangkan sebanyak 8 responden (40%) dengan umur 25-60 tahun mempunyai perilaku penggunaan APD yang baik, dan sebanyak 8 responden (10%) dengan umur 25-60 tahun maka mempunyai perilaku penggunaan APD yang tidak baik.

Dari hasil uji Chi-Square didapatkan nilai  $p < 0,05$  dengan tingkat kepercayaan 95% yaitu sebesar 0,058 yang berarti terdapat Hubungan yang bermakna antara umur dan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian *finishing*.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa jika tingkatan umur memberikan Hubungan perilaku penggunaan APD yang baik dan perilaku penggunaan APD yang tidak baik pada pekerja.

#### 4.5.3 Hubungan Pendidikan dan perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian *Finishing*.

Pendidikan pada pekerja bagian *finishing* di proyek Apartemen Grand Taman Melati Margonda merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan APD pekerja pada saat bekerja. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil sebanyak 13 responden (65%) jika pendidikan SD-SMP maka mempunyai perilaku penggunaan APD yang baik, dan sebanyak 6 responden (60%) dengan pendidikan SD-SMP tahun maka mempunyai perilaku penggunaan APD yang tidak baik. Sedangkan sebanyak 7 responden (35%) dengan pendidikan SMA mempunyai perilaku penggunaan APD yang baik, dan sebanyak 4 responden (40%) dengan pendidikan SMA maka mempunyai perilaku penggunaan APD yang tidak baik.

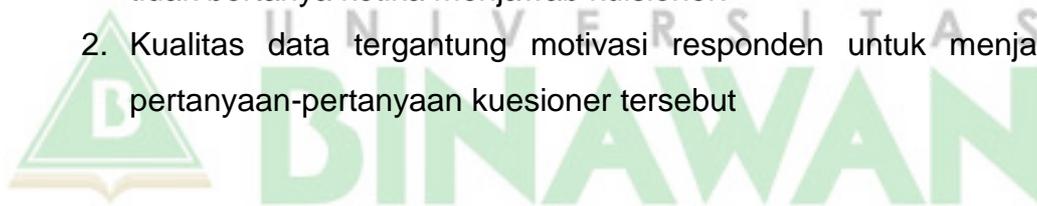
Dari hasil uji Chi-Square didapatkan nilai  $p < 0,05$  dengan tingkat kepercayaan 95% yaitu sebesar 1,000 yang berarti terdapat Hubungan yang bermakna antara pendidikan dan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian *finishing*.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa jika tingkatan pendidikan memberikan Hubungan perilaku penggunaan APD yang baik, dan perilaku penggunaan APD yang tidak baik pada pekerja.

#### 4.6 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Grand Taman Melati Margonda PT. Adhi Persada Gedung - Depok Tahun 2018, dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner kepada para responden. Angket atau kuesioner disebarkan seluruhnya 30 kuesioner. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan angket yang diisi oleh responden. Hal ini memungkinkan terjadinya bias jawaban karena peneliti tidak dapat melakukan pengamatan dan penjelasan kepada responden mengenai soal-soal kuesioner secara detail. Sehingga kelemahan dari pengumpulan kuesioner antara lain dapat berupa:

1. Peneliti tidak dapat mengoreksi kesalahan pemahaman karena peneliti tidak dapat menjelaskan kepada responden mengenai masing-masing pertanyaan yang dirasa kurang jelas jika para responden tidak bertanya ketika menjawab kuisisioner.
2. Kualitas data tergantung motivasi responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kuesioner tersebut



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan pekerja bagian *finishing* di Grand Taman Melati Margonda PT. Adhi Persada Gedung - Depok Tahun 2018, sebagian besar mempunyai pengetahuan yang tinggi, dimana 21 responden sebanyak (70%) mempunyai pengetahuan penggunaan APD yang tinggi. Dari data diatas menunjukkan bahwa pekerja bagian *finishing* memiliki pengetahuan yang tinggi tentang penggunaan APD.
2. Umur pekerja bagian *finishing* di Grand Taman Melati Margonda PT. Adhi Persada Gedung - Depok Tahun 2018, 26-60 tahun sebanyak 16 pekerja (53,3%) yang artinya mayoritas pekerja pada bagian *finishing* memiliki kategori umur dewasa tua yaitu antara 25-60 tahun.
3. Pendidikan pekerja bagian *finishing* di Grand Taman Melati Margonda PT. Adhi Persada Gedung - Depok Tahun 2018, responden terbanyak masuk dalam pendidikan SMA yaitu sebanyak 19 responden (36,7%), yang artinya mayoritas pekerja memiliki pendidikan rendah yaitu SD-SMP yaitu sebanyak 63,3%.
4. Perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian *finishing* di Grand Taman Melati Margonda PT. Adhi Persada Gedung - Depok Tahun 2018, sebagian besar mempunyai perilaku penggunaan APD yang baik, dimana 20 responden sebanyak (66,7%) mempunyai perilaku penggunaan APD baik. Dari data diatas menunjukkan hasil mayoritas pekerja memiliki perilaku penggunaan APD yang baik saat bekerja.
5. Terdapat Hubungan pengetahuan dan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian *finishing* di Grand Taman Melati Margonda PT.

Adhi Persada Gedung - Depok Tahun 2018 dengan nilai  $p= 0,030$  ( $p$  value  $< 0,05$ ) Nilai prevalensi ratio sebesar 8,550 dengan 95% confidence interval yaitu 1,458 – 49,539 sehingga memiliki arti bahwa pengetahuan yang rendah memiliki risiko 8,550 kali lebih besar terhadap perilaku penggunaan APD yang tidak baik.

6. Terdapat Hubungan umur dan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian *finishing* di Grand Taman Melati Margonda PT. Adhi Persada Gedung - Depok Tahun 2018 dengan nilai  $p= 0,056$  ( $p$  value  $< 0,05$ ) Nilai prevalensi ratio sebesar 6,000 dengan 95% confidence interval yaitu 1,003 – 35,908 sehingga memiliki arti bahwa katogori umur memiliki risiko 6,000 kali lebih besar terhadap perilaku penggunaan APD yang tidak baik.
7. Terdapat Hubungan pendidikan dan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian *finishing* di Grand Taman Melati Margonda PT. Adhi Persada Gedung - Depok Tahun 2018 dengan nilai  $p= 1,000$  ( $p$  value  $< 0,05$ ) Nilai prevalensi ratio sebesar 1,238 dengan 95% confidence interval yaitu 259-5,913 sehingga memiliki arti bahwa pendidikan yang rendah memiliki risiko 1,238 kali lebih besar terhadap perilaku penggunaan APD yang tidak baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran berkaitan dengan Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan apd pada pekerja bagian *finishing* di PT. Adhi Persada Gedung proyek Grand Taman Melati Margonda Depok – tahun 2018, antara lain:

1. Perusahaan diharapkan menambah pelatihan tentang penggunaan apd dan meningkatkan penyuluhan tentang penggunaan apd pada pekerja, untuk meningkatkan pengetahuan para pekerja tentang penggunaan APD.
2. Perusahaan diharapkan lebih memperketat pengawasan penggunaan APD dan mensosialisasikan peraturan penggunaan APD kepada para pekerja, untuk meningkatkan perilaku pekerja menjadi lebih baik.





## DAFTAR PUSTAKA

1. **Organization, International Labour.** *International Labour Organization*. [Online] 2013. [Cited: Maret 13, 2018.] <http://ilo.org/global/statistics-and-databases/lang--en/index.htm>.
2. **Jamsostek.** Data kecelakaan tahun 2012. *Jamsostek*. Jakarta : s.n., 2012.
3. **PERMENAKER.** NOMOR PER.08/MEN/VII/2010. 2010.
4. **PT. Adhi Persada Gedung.** Company Profile. <https://www.adhipersadagedung.co.id/>. [Online] 2014. [Cited: Maret 17, 2018.]
5. **Karomah, Hidayatul.** *Hubungan Pengetahuan Ibu dalam Penerapan Toilet Training Pada Usia Toddler 18-36 Bulan di Paud MPA Daycare Bumi TelukJambe*. Karawang : s.n., September, 2015.
6. **M, A. Wawan dan Dewi.** *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner*. Jakarta : s.n., 2011.
7. **Machfoedz, Ircham.** *Metodologi Penelitian dibidang Kesehatan*. Yogyakarta : Fitramays, 2009.
8. **Notoatmodjo.** *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Reinika Cipta, 2003.
9. **Green.** Promosi Kesehatan. [book auth.] M.Kes Heri D.J Maulana S.Sos. Jakarta : Buku Kedokteran EGC, 2007.
10. **P.K, Suma'mur.** *Higene Industri dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : Gunung Agung, 1996.
11. **Sugiono, Prof. Dr.** *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D )*. Bandung : Alfabeta, 2011.
12. **Martono, Agus Harjito dan.** *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta : Ekonisia, 2012.
13. **Martono, Agus Harjito dan.** *Manajemen Edisi ke 2*. Yogyakarta : ekonisia, 2012.
14. **Martono, Nanang.** *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
15. **Arikunto, Suharsimi.** *Hipotesis Penelitian. Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta : Renika Cipta, 2010.
16. **pusat bahasa.** *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka, 2005.
17. **company profile. adhipersadagedung.** [Online] <https://www.adhipersadagedung.co.id/about-us/company-profile>.

18. Notoatmodjo, S. *Metode Penelitian Kesehatan, edisi revisi*. Jakarta : Rineke Cipta, 2005.
19. —. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineke Cipta, 2005.
20. populasi dan sampel. *statistikan*. [Online] 2012.  
<https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html>.
21. Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
22. *Analisis Perilaku Berisiko (at-risk behavior) Pada Pekerja Unit Usaha Las Sektor Informal di Kota X. Skripsi Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*. Depok. Syaaf, Fathul Mashuri. Depok : s.n., 2008.



Lampiran 1. Kuisioner Perilaku

LAMPIRAN

□ Lembar Kuesioner ini telah dimodifikasi oleh peneliti (GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA DI DEPARTEMEN *METALFORMING* PT. DIRGANTARA INDONESIA (PERSERO) TAHUN 2014)

Kuesioner ini semata-mata ditujukan untuk keperluan ilmiah dan penyelesaian tugas akhir studi, oleh karena itu jawaban yang Saudara berikan tidak akan berkaitan dengan penilaian kinerja Anda.

Nama : Anindita Yudhi Harjanurianto

NIM : 031411006

Prodi : Keselamatan Kesehatan Kerja Stikes Binawan



**Data Umum**

1) Nama :

2) Umur

:18-25 Tahun

25-60 Tahun

3) Pendidikan Terakhir

: Tamat SD-SMP

Tamat SMA

## Daftar Pertanyaan

Petunjuk :

Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan pilihan sebagai berikut :

Ya / Tidak

### Perilaku Penggunaan APD

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda menggunakan APD hanya saat ada pengecekan/pengawasan dari HSE?		
2	Apakah anda menggunakan Helm kerja pada saat bekerja?		
3	Apakah anda menggunakan Sarung tangan kain untuk melindungi tangan dari benda tajam?		
4	Apakah anda menggunakan rompi keselamatan pada saat bekerja?		
5	Apakah anda menggunakan helm kerja untuk alas duduk saat sedang beristirahat?		
6	Apakah anda menggunakan rompi keselamatan ( <i>safety vest</i> ) sebelum dilakukan pengawasan dan setelah dilakukan pengawasan K3?		

7	Apakah anda menggunakan APD di area kerja sesuai standart yang berlaku di perusahaan		
8	Apakah anda pernah menggunakan APD yang telah rusak saat bekerja		
9	Apakah anda menjaga peralatan keselamatan tetap berfungsi		
10	Apakah anda menggunakan peralatan kerja sesuai fungsinya		
11	Apakah anda menggunakan sepatu keselamatan ( <i>safety shoes</i> ) setiap kali Apakah anda menggunakan sepatu keselamatan ( <i>safety shoes</i> ) setiap kali		
12	Apakah anda pernah berkerja menggunakan APD yang rusak		
13	Apakah anda menggunakan sepatu keselamatan ( <i>safety shoes</i> ) setiap kali melakukan pekerjaan konstruksi di proyek?		
14	Apakah anda menggunakan sepatu keselamatan ( <i>safety shoes</i> ) saat ada pengawasan K3?		
15	Apakah anda memastikan helm keselamatan ( <i>safety helmet</i> ) yang akan diunakan dalam kondisi baik/ tidak rusak?		

16	Apakah anda selalu menggunakan APD lengkap saat bekerja?		
17	Apakah anda pernah menggunakan APD yang tidak sesuai dengan ukuran anda?		
18	Apakah anda pernah menghilangkan APD ditempat kerja?		
19	Apakah anda menjaga kerapihan APD setelah digunakan?		
20	Apakah anda pernah ditegur karena tidak menggunakan APD?		



## Lampiran 2. Kuisisioner Pengetahuan

Lembar Kuesioner ini telah dimodifikasi oleh peneliti (KEPATUHAN PENGGUNAAN APD, PENGETAHUAN TENTANG RISIKO PEKERJAAN KONSTRUKSI PEKERJA KONSTRUKSI DAN SIKAP TERHADAP PENGGUNAAN APD DI PROYEK PEMBANGUNAN APARTEMEN U-RESIDENCE TOWER 2 TANGERANG)

Kuesioner ini semata-mata ditujukan untuk keperluan ilmiah dan penyelesaian tugas akhir studi, oleh karena itu jawaban yang Saudara berikan tidak akan berkaitan dengan penilaian kinerja Anda.

Nama : Anindita Yudhi Harjanurianto

NIM : 031411006

Prodi : Keselamatan Kesehatan Kerja Stikes Binawan



### Data Umum

1) Nama :

2) Umur

:18-25 Tahun

25-60 Tahun

3) Pendidikan Terakhir

: Tamat SD-SMP

Tamat SMA

## Daftar Pertanyaan

Petunjuk :

Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan pilihan sebagai berikut :

Ya / Tidak

### Pengetahuan Tentang APD

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Menurut anda apakah pengertian APD adalah alat untuk melindungi kita dari cedera/celaka?		
2	Apakah anda mengetahui jenis-jenis APD yang digunakan (helm, rompi, <i>safety shoes</i> )?		
3	Apakah anda mengetahui prosedur penggunaan APD ditempat kerja?		
4	Apakah anda mengetahui fungsi helm pengaman?		
5	Apakah anda mengetahui fungsi dari <i>safety shoes</i> ?		
6	Apakah anda mengetahui fungsi dari rompi pengaman ( <i>safety vest</i> )?		
7	Apakah anda mengetahui cara menggunakan <i>body harness</i> ?		
8	Apakah anda mengetahui fungsi dari <i>safety harness</i> ?		
9	Apakah anda mengetahui peraturan perundangan tentang APD?		
10	Apakah anda mengetahui jenis-jenis dari <i>safety helmet</i> ?		

Lampiran 3. Output SPSS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KUISSIONER1	18.2000	117.545	.572	.975
KUISSIONER2	18.4667	117.982	.485	.975
KUISSIONER3	18.2667	114.064	.882	.973
KUISSIONER4	18.2667	113.926	.896	.973
KUISSIONER5	18.3333	117.057	.571	.975
KUISSIONER6	18.2333	114.116	.898	.973
KUISSIONER7	18.2333	113.633	.947	.973
KUISSIONER8	18.2667	113.720	.917	.973
KUISSIONER9	18.2333	114.116	.898	.973
KUISSIONER10	18.2333	113.633	.947	.973
KUISSIONER11	18.2667	113.720	.917	.973
KUISSIONER12	18.2667	113.926	.896	.973
KUISSIONER13	18.3000	117.872	.501	.975
KUISSIONER14	18.2667	117.237	.571	.975
KUISSIONER15	18.2333	113.633	.947	.973
KUISSIONER16	18.2667	115.789	.712	.974
KUISSIONER17	18.2667	114.271	.862	.973
KUISSIONER18	18.2333	113.633	.947	.973
KUISSIONER19	18.2333	117.840	.526	.975
KUISSIONER20	18.2667	117.582	.538	.975
KUISSIONER21	18.2000	117.545	.572	.975
KUISSIONER22	18.2667	116.340	.658	.974
KUISSIONER23	18.3333	114.368	.827	.973
KUISSIONER24	18.3667	116.930	.579	.975
KUISSIONER25	18.3667	115.206	.742	.974
KUISSIONER26	18.2667	114.064	.882	.973
KUISSIONER27	18.2333	114.116	.898	.973
KUISSIONER28	18.2667	115.789	.712	.974
KUISSIONER29	18.3000	117.872	.501	.975
KUISSIONER30	18.1667	118.764	.467	.975

pengetahuan \* perilaku Crosstabulation

			perilaku		Total
			BAIK	TIDAK BAIK	
pengetahuan	TINGGI	Count	17	4	21
		Expected Count	14.0	7.0	21.0
		% within pengetahuan	81.0%	19.0%	100.0%
		% of Total	56.7%	13.3%	70.0%
	RENDAH	Count	3	6	9
		Expected Count	6.0	3.0	9.0
		% within pengetahuan	33.3%	66.7%	100.0%
		% of Total	10.0%	20.0%	30.0%
Total	Count	20	10	30	
	Expected Count	20.0	10.0	30.0	
	% within pengetahuan	66.7%	33.3%	100.0%	
	% of Total	66.7%	33.3%	100.0%	



Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.429 <sup>a</sup>	1	.011		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.464	1	.035		
Likelihood Ratio	6.283	1	.012		
Fisher's Exact Test				.030	.018
Linear-by-Linear Association	6.214	1	.013		
N of Valid Cases	30				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.00.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for pengetahuan (TINGGI / RENDAH)	8.500	1.458	49.539
For cohort perilaku = BAIK	2.429	.942	6.260
For cohort perilaku = TIDAK BAIK	.286	.106	.773
N of Valid Cases	30		

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		perilaku	pengetahuan
N		30	30
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	1.33	1.30
	Std. Deviation	.479	.466
Most Extreme Differences	Absolute	.423	.440
	Positive	.423	.440
	Negative	-.251	-.260
Kolmogorov-Smirnov Z		2.318	2.411
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Tests of Normality**

pengetahuan n	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
perilaku TINGGI	.492	21	.000	.484	21	.000
RENDAH	.414	9	.000	.617	9	.000

a. Lilliefors Significance Correction

umur \* perilaku Crosstabulation

			perilaku		Total
			BAIK	TIDAK BAIK	
Umur	18-25 TAHUN	Count	12	2	14
		Expected Count	9.3	4.7	14.0
		% within perilaku	60.0%	20.0%	46.7%
		Std. Residual	.9	-1.2	
	25-60 TAHUN	Count	8	8	16
		Expected Count	10.7	5.3	16.0
		% within perilaku	40.0%	80.0%	53.3%
		Std. Residual	-.8	1.2	
Total		Count	20	10	30
		Expected Count	20.0	10.0	30.0
		% within perilaku	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.286 <sup>a</sup>	1	.038		
Continuity Correction <sup>b</sup>	2.829	1	.093		
Likelihood Ratio	4.527	1	.033		
Fisher's Exact Test				.058	.045
Linear-by-Linear Association	4.143	1	.042		
N of Valid Cases	30				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,67.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for umur (18-25 TAHUN / 25-60 TAHUN)	6.000	1.003	35.908
For cohort perilaku = BAIK	1.714	1.004	2.926
For cohort perilaku = TIDAK BAIK	.286	.072	1.128
N of Valid Cases	30		

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		perilaku	Umur
N		30	30
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	1.33	1.53
	Std. Deviation	.479	.507
Most Extreme Differences	Absolute	.423	.354
	Positive	.423	.320
	Negative	-.251	-.354
Kolmogorov-Smirnov Z		2.318	1.941
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.001

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
perilaku	.423	30	.000	.597	30	.000
umur	.354	30	.000	.637	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

pendidikanterakhir \* perilaku Crosstabulation

			perilaku		Total
			BAIK	TIDAK BAIK	
pendidikanterakhir	SD-SMP	Count	13	6	19
		Expected Count	12.7	6.3	19.0
		% within perilaku	65.0%	60.0%	63.3%
		Std. Residual	.1	-.1	
	SMA	Count	7	4	11
		Expected Count	7.3	3.7	11.0
		% within perilaku	35.0%	40.0%	36.7%
		Std. Residual	-.1	.2	
Total	Count	20	10	30	
	Expected Count	20.0	10.0	30.0	
	% within perilaku	100.0%	100.0%	100.0%	



Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.072 <sup>a</sup>	1	.789		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.071	1	.789		
Fisher's Exact Test				1.000	.548
Linear-by-Linear Association	.069	1	.792		
N of Valid Cases	30				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,67.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for umur (18-25 TAHUN / 25-60 TAHUN)	6.000	1.003	35.908
For cohort perilaku = BAIK	1.714	1.004	2.926
For cohort perilaku = TIDAK BAIK	.286	.072	1.128
N of Valid Cases	30		

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		perilaku	pendidikanterakhir
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.33	1.37
	Std. Deviation	.479	.490
Most Extreme Differences	Absolute	.423	.406
	Positive	.423	.406
	Negative	-.251	-.269
Kolmogorov-Smirnov Z		2.318	2.224
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Tests of Normality**

umur		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
perilaku	18-25 TAHUN	.510	14	.000	.428	14	.000
	25-60 TAHUN	.334	16	.000	.644	16	.000

a. Lilliefors Significance Correction

**Perilaku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	20	66.7	66.7	66.7
	TIDAK BAIK	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	21	70.0	70.0	70.0
	RENDAH	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

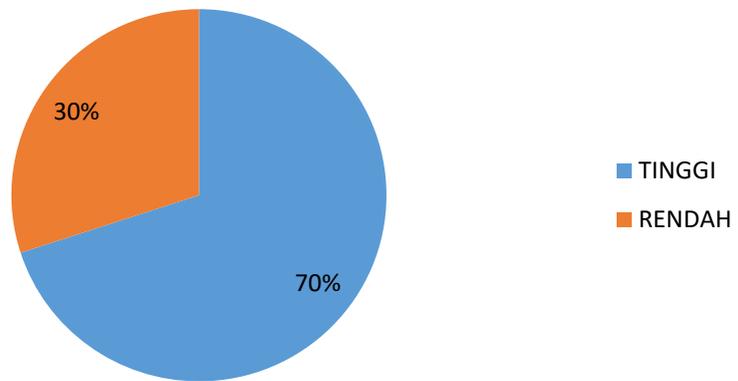
**umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-25 TAHUN	14	46.7	46.7	46.7
	25-60 TAHUN	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**pendidikanterakhir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD-SMP	19	63.3	63.3	63.3
	SMA	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

## Pengetahuan



## Perilaku

